

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PEMILIHAN MP-ASI
DENGAN STATUS GIZI BAYI 6-12 BULAN DI UPT
PUSKESMAS AYOTUPAS KECAMATAN
AMANATUN UTARA**



Oleh:

SIMSONLETUNA
NIM. P07131225154

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PEMILIHAN MP-ASI
DENGAN STATUS GIZI BAYI 6-12 BULAN DI UPT
PUSKESMAS AYOTUPAS KECAMATAN
AMANATUN UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**Oleh:
SIMSONLETUNA
NIM.P07131225154**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2026**

LEMBARPERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PEMILIHAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI 6-12 BULAN DI UPT PUSKESMAS AYOTUPAS KECAMATAN AMANATUN UTARA

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Ni Made Dewantari, SKM, M.FOr
NIP. 19650502 198903 2 001

Pembimbing Pendamping,



I Made Suarjana, SKM, MKes
NIP. 19720925 199803 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
~~Politeknik Kesehatan~~ Kemenkes Denpasar



Dr.Ni Nengah Ariati, SST.,M.Erg
NIP. 197311182001122001

SKRIPSI DENGAN JUDUL

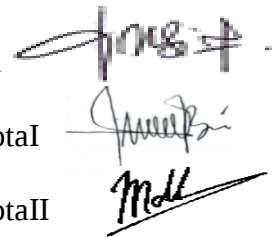
**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PEMILIHAN MP-ASI
DENGAN STATUS GIZI BAYI 6-12 BULAN DI UPT
PUSKESMAS AYOTUPAS KECAMATAN
AMANATUN UTARA**

TELAHDIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADAHARI : JUMAT
TANGGAL : 17 JULI 2026**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|----|-------------------------------------|------------|
| 1. | Pande Putu Sri Sugiani, DCN, M. Kes | Ketua |
| 2. | Alberth Bau Mali, S.KepNS, MPH | Anggota I |
| 3. | Ni Made Dewantari, SKM, M.FOr | Anggota II |



**Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**



**Dr. Ni Nengah Ariati, SST., M.Erg
NIP. 197311182001122001**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Simson Letuna

NIM : P07131225154

Program Studi : Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Kelurahan Karang Siri, Kecamatan Kota SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pemilihan MP-ASI dengan Status Gizi Bayi 6-12 Bulan di UPT Puskesmas Ayotupas Kecamatan Amanatun Utara adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Simson Letuna
NIM.P07131225154

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PEMILIHAN MP-ASI DENGAN
STATUS GIZI BAYI 6-12 BULAN DI UPT
PUSKESMAS AYOTUPAS KECAMATAN
AMANATUN UTARA

ABSTRAK

Status gizi bayi merupakan indikator penting dalam menilai pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengetahuan ibu dan ketepatan pemilihan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) berperan dalam pemenuhan kebutuhan gizi bayi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan pemilihan MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6–12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ayotupas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 84 ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan. Kriteria inklusi meliputi ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan, bersedia menjadi responden, menandatangani *informed consent*, serta dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah. Kriteria eksklusi yaitu bayi dengan kelainan bawaan atau penyakit kronis yang memengaruhi status gizi. Pengumpulan data dilakukan pada Juli 2026. Data pengetahuan ibu dan pemilihan MP-ASI diperoleh menggunakan kuesioner, sedangkan status gizi bayi diukur secara antropometri berdasarkan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U). Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan 71,4% bayi memiliki status gizi baik, 41,7% ibu berpengetahuan baik, dan 59,5% memiliki pemilihan MP-ASI yang baik. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi bayi ($p = 0,003$) serta hubungan signifikan antara pemilihan MP-ASI dengan status gizi bayi ($p = 0,035$). Disimpulkan bahwa pengetahuan ibu dan pemilihan MP-ASI berhubungan signifikan dengan status gizi bayi usia 6–12 bulan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi mengenai pemberian MP-ASI yang tepat guna mendukung perbaikan status gizi bayi.

Kata kunci: pengetahuan ibu; pemilihan MP-ASI; status gizi; bayi usia 6–12 bulan.

THE ASSOCIATION BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE
AND COMPLEMENTARY FEEDING PRACTICES WITH THE NUTRITIONAL
STATUS OF INFANTS AGED 6–12 MONTHS AT THE AYOTUPAS COMMUNITY
HEALTH CENTER, NORTH AMANATUN SUBDISTRICT

ABSTRACT

Infant nutritional status is an important indicator of child growth and development. Maternal knowledge and appropriate selection of complementary feeding (CF) play an essential role in meeting infants' nutritional needs. This study aimed to determine the relationship between maternal knowledge and complementary feeding selection with the nutritional status of infants aged 6–12 months in the working area of Ayotupas Community Health Center (UPT Puskesmas Ayotupas). This quantitative study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 84 mothers with infants aged 6–12 months. Inclusion criteria included mothers with infants aged 6–12 months who were willing to participate as respondents, signed an informed consent form, and were able to communicate in Indonesian or a local language. The exclusion criteria were infants with congenital abnormalities or chronic diseases affecting nutritional status. Data were collected in July 2026. Maternal knowledge and complementary feeding selection were assessed using structured questionnaires, while infant nutritional status was determined through anthropometric measurements based on the Weight-for-Age (WFA) index. Data were analyzed using the Chi-square test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that 71.4% of infants had good nutritional status, 41.7% of mothers had good knowledge, and 59.5% demonstrated appropriate complementary feeding selection. There was a significant relationship between maternal knowledge and infant nutritional status ($p = 0.003$), as well as between complementary feeding selection and infant nutritional status ($p = 0.035$). It can be concluded that maternal knowledge and complementary feeding selection were significantly associated with the nutritional status of infants aged 6–12 months. The findings are expected to serve as a basis for healthcare professionals to strengthen nutrition education on appropriate complementary feeding practices in order to improve infant nutritional status.

Keywords: maternal knowledge; complementary feeding; nutritional status; infants aged 6–12 months.

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN PEMILIHAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI BAYI 6-12 BULAN DI UPT PUSKESMAS AYOTUPAS KECAMATAN AMANATUN UTARA

**Oleh :
SIMSON LETUNA
P07131225154**

Status gizi bayi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa bayi usia 6–12 bulan merupakan periode transisi dari pemberian ASI eksklusif menuju pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI), sehingga ketepatan pemilihan MP-ASI sangat menentukan kecukupan asupan gizi bayi. Pengetahuan ibu mengenai MP-ASI juga berperan penting dalam menentukan praktik pemberian makan yang sesuai dengan kebutuhan bayi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dan pemilihan MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6–12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ayotupas. Masih ditemukannya kasus gizi kurang pada bayi usia 6–12 bulan menunjukkan bahwa praktik pemberian MP-ASI belum sepenuhnya sesuai dengan rekomendasi. Berdasarkan kondisi tersebut, dirumuskan masalah mengenai hubungan pengetahuan ibu dan pemilihan MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6–12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ayotupas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut dengan status gizi bayi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu, tenaga kesehatan, institusi pendidikan, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan status gizi bayi.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menjelaskan bahwa status gizi bayi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor langsung maupun tidak langsung. Adapun teori yang mendukung penelitian, meliputi konsep status gizi bayi, metode penilaian status gizi berdasarkan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U), konsep Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI), pengetahuan ibu, serta faktor-faktor yang memengaruhi status gizi bayi. Selain itu, disajikan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan ibu, pemilihan MP-ASI, dan status gizi bayi sebagai dasar penyusunan hipotesis penelitian. Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dan praktik pemberian

MP-ASI merupakan faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Kerangka teori disusun berdasarkan teori perilaku kesehatan yang menjelaskan bahwa pengetahuan ibu memengaruhi perilaku dalam memilih dan memberikan MP-ASI kepada bayi. Kerangka konsep menggambarkan pengetahuan ibu dan pemilihan MP-ASI sebagai variabel independen, sedangkan status gizi bayi sebagai variabel dependen. Berdasarkan kerangka tersebut, hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dan pemilihan MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6–12 bulan.

Metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2026 di wilayah kerja UPT Puskesmas Ayotupas dengan jumlah sampel sebanyak 84 ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan menggunakan teknik *total sampling*. Kriteria inklusi meliputi ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan, bersedia menjadi responden, menandatangani *informed consent*, serta dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah. Kriteria eksklusi yaitu bayi dengan kelainan bawaan atau penyakit kronis yang memengaruhi status gizi. Data pengetahuan ibu dan pemilihan MP-ASI diperoleh melalui kuesioner, sedangkan status gizi bayi diukur menggunakan antropometri berdasarkan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar bayi memiliki status gizi baik (71,4%), sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik (41,7%), dan sebagian besar ibu memiliki pemilihan MP-ASI yang baik (59,5%). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status gizi bayi ($p = 0,003$) serta hubungan yang signifikan antara pemilihan MP-ASI dengan status gizi bayi ($p = 0,035$). Pembahasan mengaitkan hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu, yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu yang baik dan pemilihan MP-ASI yang tepat berperan dalam mendukung status gizi bayi. Namun, status gizi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi ekonomi, penyakit infeksi, sanitasi lingkungan, dan ketersediaan pangan.

Adapun Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan pemilihan MP-ASI dengan status gizi bayi usia 6–12 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ayotupas. Sebagian besar bayi memiliki status gizi baik, dan

sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan serta pemilihan MP-ASI yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar tenaga kesehatan meningkatkan edukasi mengenai pemberian MP-ASI melalui Posyandu, kelas ibu balita, dan penyuluhan gizi. Ibu diharapkan lebih memperhatikan kualitas dan keberagaman MP-ASI sesuai kebutuhan bayi, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi status gizi bayi, seperti riwayat penyakit infeksi, pendapatan keluarga, sanitasi lingkungan, dan praktik pemberian ASI eksklusif.

Pustaka 31 : (2019 - 2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karunia-Nya yang telah diberikan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pemilihan MP-ASI dengan Status Gizi Bayi 6-12 Bulan di UPT Puskesmas Ayotupas Kecamatan Amanatun Utara” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Ni Made Dewantari, SKM, M.FOr, selaku pembimbing utama dan Bapak I Made Suarjana, SKM.M. Kes, selaku pembimbing pendamping dan pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Tim penguji yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar dan Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar, Ketua Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Kepala UPT Puskesmas Ayotupas Kecamatan Amanatun Utara yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Istri, Anak dan orang tua beserta keluarga yang telah memberikan dukungandan semangat.
6. Rekan-rekan mahasiswa RPL NTT Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis khususnya dari para pembaca umum.

Denpasar, Juli 2026

Simson Letuna

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMANJUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBARPENGESAHAN	iii
KATAPENGANTAR.....	iv
DAFTARISI.....	v
DAFTARTABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTARLAMPIRAN	ix
BAB IPENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. TujuanPenelitian	3
D. ManfaatPenelitian	4
BABIITINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. StatusGizi.....	6
1. Pengertian Satus Gizi.....	6
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi.	6
3. Cara Pengukuran Status Gizi	7
B. Makanan Pendamping ASI.....	9
1. Pengertian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).....	9
2. Manfaat dan Tujuan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) .	10
3. Pemilihan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).....	10
a. Jenis Makanan Pendampin ASI (MP-ASI)	12
b. Prinsip Pemilihan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).	12
c. Cara Pemberian Makanan Pendamping ASI	13
C. Pengetahuan	14
1. Pengertian Pengetahuan	14

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	14
3. Cara Pengukuran Pengetahuan	15
BAB III KERANGKA KONSEP	17
A. Kerangka Konseptual.....	17
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	18
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB IV METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Alur Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel	23
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	25
G. Etika Penelitian	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	42
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel	23
2. Karakteristik Sampel Ibu Bayi.....	37
3. Karakteristik Bayi Usia 6 – 12 Bulan	38
4. Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Berdasarkan Indikator BB/U	39
5. Distribusi Sampel Berdasarkan Pengetahuan Ibu	39
6. Distribusi Sampel Berdasarkan Pemilihan MP-ASI	40
7. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Bayi Usia 6–12 Bulan...	41
8. Hubungan Pemilihan MP-ASI dengan Status Gizi Bayi Usia 6–12 Bulan...	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	17
2. Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian	55
2. Surat Persetujuan Etik/ <i>Ethical Approval</i>	56
3. Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>).....	57
4. Form Kuesioner.....	59
5. Dokumentasi	63
6. Uji statistik.....	64
7. Uji Turnitin	65